

antara pelanggan/konsumen dan suatu lembaga organisasi menjadi harmonis atau dekat. Sehingga dengan adanya kepercayaan tersebut mampu menarik minat seseorang untuk menjadi *muzakki* di suatu lembaga pengelola zakat. Berdasarkan paparan di atas, baik religiusitas, gaji dan kepercayaan memiliki keterkaitan dalam menarik minat seseorang untuk membayar zakat.

Dalam penelitian Anny Ratnawati (2000) menyimpulkan bahwa faktor pertimbangan keagamaan bukanlah menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk mengarah kepada suatu pilihan tertentu (minat). Samuelson (1999) dalam jurnal kajian ekonomi menyatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran adalah gaji, yang artinya gaji berpengaruh secara signifikan dalam menentukan jumlah pengeluaran konsumsi.

Abdul Ro'uf (2011) menyatakan bahwa kepercayaan, religiusitas serta pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang. Ketiga faktor tersebut memiliki peran yang cukup andil dalam mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat cabang Semarang.

Di Indonesia, organisasi pengelola zakat terbagi kedalam dua jenis : Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Struktur organisasi BAZ dan LAZ biasanya disusun berdasarkan pada kebutuhan spesifik masing-masing. Namun secara umum, struktur tersebut terdiri atas

Dalam hal pengumpulan zakat, BAZNAS Gresik selalu mengadakan agenda sosialisasi Gerakan Infaq Bulanan dan Pembinaan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). Sehingga yang menjadi pelopor dari adanya agenda tersebut yakni diawali bagi seluruh karyawan atau PNS Gresik dilingkungan Kabupaten Gresik, kemudian menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Karena dirasa ketika para pegawai Pemkab Gresik telah melakukan dengan maksimal, maka diharapkan untuk dikemudian hari bagi masyarakat untuk mengikutinya. Pengumpulan yang dilakukan dengan mengisi form kesediaan menjadi *muzakki* yang mana pembayarannya melalui berbagai cara. Pertama, Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Instansi masing-masing. Kedua, dibayar melalui Bendahara gaji. Ketiga, disetor langsung ke kantor sekretariat BAZNAS Kabupaten Gresik. Dari hal ini, dapat memperkuat kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Kabupaten Gresik dalam pembayaran zakat.

Kesadaran membayar zakat sesuai dengan ketentuan syariat merupakan bentuk dan perwujudan kepatuhan *muzakki* terhadap perintah zakat. Bentuk dan perwujudan tersebut merupakan penggambaran perilaku *muzakki* dalam membayar zakat yang banyak dipengaruhi oleh tingkat pemahaman terhadap agama (religiusitas), kecenderungan yang dimiliki oleh *muzakki* salah satunya dari jumlah gaji yang diterima dan kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Gaji dan**

